

Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Karakter di SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Cindi Utami

Universitas STKIP Amal Bakti, Indonesia utamicindi77@gmail.com

Yusrizal*

Universitas STKIP Amal Bakti, Indonesia yusrizaldns@gmail.com

Fira Astika Wanhar.

Universitas STKIP Amal Bakti, Indonesia

Abstract: *This study aims to describe the implementation of Islamic values in character education at Dakwatul Islam Private Elementary School, Biru-Biru District, Deli Serdang Regency. The study employed a qualitative, descriptive research approach. The research participants consisted of the principal, teachers, and students involved in implementing character education programs at the school. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the implementation of Islamic values in character education was carried out through classroom learning activities, habituation programs, role modeling, and various religious activities integrated into daily school life. The Islamic values emphasized included religiosity, honesty, discipline, responsibility, caring, and politeness. Teachers played a significant role as role models in instilling these values through their daily behavior and teaching practices. The implementation of Islamic values in character education positively influenced students' attitudes and behavior, enabling them to apply Islamic principles in their daily lives. Therefore, integrating Islamic values can effectively support character development among elementary school students.*

Keywords: *Islamic Values, Character Education, Implementation, Elementary School, Character Development.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan siswa yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, serta kegiatan keagamaan yang terintegrasi dalam kehidupan sekolah. Nilai-nilai Islam yang dikembangkan meliputi religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan sopan santun. Guru berperan sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui perilaku sehari-hari dan proses pembelajaran. Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap dan perilaku siswa, sehingga mereka mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Nilai-Nilai Islam, Pendidikan Karakter, Implementasi, Sekolah Dasar, Pembentukan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan nasional, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan

utama yang harus diwujudkan oleh setiap lembaga pendidikan. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, disiplin, jujur, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial dan nilai-nilai kemanusiaan (Agung et al., 2025; Fatmawati & Yusrizal, 2020b; Sahputra et al., 2019)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi membawa berbagai dampak dalam kehidupan masyarakat. Di satu sisi, perkembangan tersebut memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan meningkatkan kualitas hidup. Namun di sisi lain, kemajuan teknologi juga menimbulkan berbagai tantangan yang dapat memengaruhi karakter generasi muda. Fenomena seperti menurunnya sikap sopan santun, rendahnya rasa tanggung jawab, kurangnya disiplin, serta meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan anak dan remaja menjadi perhatian berbagai pihak. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga harus memperhatikan pembentukan karakter peserta didik (Fatmawati et al., 2021),

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan secara terencana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada peserta didik sehingga mereka mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan karena karakter yang baik menjadi fondasi penting bagi keberhasilan seseorang dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Oleh sebab itu, sekolah memiliki peran strategis dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan (Yusrizal et al., 2025)

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter memiliki kedudukan yang sangat penting. Islam mengajarkan berbagai nilai yang dapat dijadikan dasar dalam pembentukan karakter manusia. Nilai-nilai tersebut meliputi kejujuran (shiddiq), amanah, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, toleransi, kasih sayang, serta sikap menghormati sesama. Nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan sebagai konsep teoritis tetapi juga harus diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Fatmawati & Yusrizal, 2020a; Sukitman et al., 2023)

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam materi pelajaran. Selain itu, pembentukan karakter juga dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca Al-Qur'an, melaksanakan salat berjamaah, serta membiasakan perilaku jujur dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan tersebut peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara kognitif tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku nyata (Naim et al., 2020)

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat membantu siswa mengembangkan sikap

positif dan kebiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Dalam konteks pendidikan Islam, seluruh komponen sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga peserta didik harus berperan aktif dalam menanamkan dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sekolah. Keteladanan guru menjadi faktor yang sangat penting karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat dalam lingkungan sekitar (Muawwanah & Darmiyanti, 2022)

SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menerapkan nilai-nilai Islam dalam berbagai kegiatan pendidikan. Implementasi nilai-nilai Islam dilakukan melalui proses pembelajaran, kegiatan keagamaan, pembiasaan, dan keteladanan yang melibatkan seluruh warga sekolah. Berbagai program yang dilaksanakan bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Melalui kegiatan tersebut diharapkan peserta didik mampu mengembangkan sikap religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.

Meskipun demikian, implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Perbedaan latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan sosial, serta perkembangan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya ditentukan oleh program yang dirancang sekolah tetapi juga oleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam perkembangan peserta didik (Tambunan et al., 2024)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter mampu memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan kepribadian siswa. Peserta didik yang memperoleh pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam cenderung memiliki sikap religius yang lebih baik, disiplin dalam menjalankan tugas, serta mampu menjalin hubungan sosial yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia sekolah dasar (Abdullah, 2019)

Berdasarkan uraian tersebut, implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter menjadi aspek yang penting untuk dikaji. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam serta menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas program pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam perspektif Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan siswa yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui dan memahami pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang mencerminkan implementasi nilai-nilai Islam. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pendidikan karakter. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, program sekolah, tata tertib, dan dokumen lain yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan dan metode pengumpulan data.

Melalui metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang, diperoleh temuan bahwa implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter telah dilaksanakan secara terintegrasi melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan budaya sekolah. Nilai-nilai Islam yang ditanamkan kepada peserta didik meliputi nilai religius, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kepedulian sosial, serta rasa hormat kepada guru dan orang tua. Implementasi nilai-nilai tersebut tidak hanya dilakukan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga diterapkan dalam seluruh aktivitas sekolah sehingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa pendidikan karakter yang diterapkan di SD Swasta Dakwatul Islam berlandaskan pada ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Kepala sekolah menjelaskan bahwa "kami berupaya menjadikan nilai-nilai Islam sebagai dasar pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu seluruh kegiatan sekolah diarahkan untuk membentuk akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki komitmen yang kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pendidikan karakter. Hal ini terlihat dari berbagai program sekolah yang dirancang untuk membentuk kepribadian siswa yang berakhlakul karimah.

Implementasi nilai religius menjadi aspek yang paling dominan dalam pendidikan karakter di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa siswa dibiasakan untuk melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Al-Qur'an, serta melaksanakan salat berjamaah. Guru menjelaskan bahwa "setiap pagi sebelum belajar siswa membaca doa dan ayat-ayat pendek Al-Qur'an. Selain itu siswa juga dibiasakan melaksanakan salat zuhur berjamaah agar mereka terbiasa menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim." Berdasarkan hasil observasi, kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dan diikuti oleh seluruh siswa dengan tertib. Temuan ini menunjukkan bahwa sekolah berupaya menanamkan nilai religius melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga menjadi karakter yang melekat pada diri siswa.

Selain nilai religius, nilai kejujuran juga menjadi fokus dalam pendidikan karakter. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa siswa selalu diajarkan untuk berkata jujur dan mengakui kesalahan yang dilakukan. Guru mengungkapkan bahwa "kami selalu menanamkan kepada siswa bahwa kejujuran adalah bagian dari akhlak seorang muslim. Ketika siswa melakukan kesalahan kami mengajarkan mereka untuk mengakuinya dengan jujur dan bertanggung jawab atas perbuatannya." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan tetapi juga pada pembentukan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru sering memberikan nasihat dan keteladanan mengenai pentingnya bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai disiplin juga diimplementasikan melalui berbagai kegiatan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa siswa dibiasakan untuk datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, dan mengikuti seluruh kegiatan sekolah dengan tertib. Guru menyatakan bahwa "kami mengajarkan disiplin melalui aturan yang berlaku di sekolah. Siswa yang datang terlambat diberikan pembinaan agar mereka memahami pentingnya menghargai waktu." Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu membentuk karakter disiplin pada diri siswa.

Implementasi nilai tanggung jawab terlihat dari berbagai tugas yang diberikan kepada siswa baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan. Guru menjelaskan bahwa "setiap siswa memiliki tanggung jawab

terhadap tugas yang diberikan. Kami juga mengajarkan mereka untuk menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan.” Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa terbiasa membersihkan kelas secara bergiliran dan melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditentukan. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai tanggung jawab telah diterapkan dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

Nilai sopan santun dan penghormatan kepada guru serta orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendidikan karakter berbasis Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa siswa dibiasakan untuk mengucapkan salam ketika bertemu guru, berbicara dengan bahasa yang santun, dan menghormati orang yang lebih tua. Guru menjelaskan bahwa “kami selalu mengingatkan siswa untuk mengucapkan salam, mencium tangan guru, dan berbicara dengan sopan karena hal tersebut merupakan ajaran Islam yang harus dibiasakan sejak dini.” Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat membiasakan diri mengucapkan salam ketika memasuki kelas dan menunjukkan sikap hormat kepada guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Implementasi nilai kepedulian sosial juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan siswa dalam membantu sesama. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa sekolah sering mengadakan kegiatan berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan dan mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kepala sekolah menyatakan bahwa “kami mengajarkan kepada siswa bahwa seorang muslim harus memiliki rasa peduli terhadap sesama. Oleh karena itu siswa dilibatkan dalam kegiatan sosial agar mereka memahami pentingnya berbagi dan membantu orang lain.” Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa antusias mengikuti kegiatan sosial yang diselenggarakan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kepedulian sosial telah mulai berkembang dalam diri siswa.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka memahami berbagai nilai Islam yang diajarkan di sekolah. Salah seorang siswa menyatakan bahwa “kami diajarkan untuk salat, membaca doa, berkata jujur, dan menghormati guru.” Siswa lain mengungkapkan bahwa “kalau bertemu guru kami harus mengucapkan salam dan mencium tangan karena itu bagian dari akhlak yang baik.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengetahui nilai-nilai Islam yang diajarkan tetapi juga berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang telah berjalan dengan baik. Nilai religius, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, penghormatan kepada guru dan orang tua, serta kepedulian sosial telah diintegrasikan dalam berbagai kegiatan sekolah. Implementasi tersebut didukung oleh pembiasaan yang konsisten, keteladanan guru, serta program-program sekolah yang berorientasi pada pembentukan akhlakul karimah. Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di SD Swasta Dakwatul Islam memberikan kontribusi yang positif

dalam membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dalam proses pendidikan. Implementasi tersebut tidak hanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan keagamaan yang menjadi budaya sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam telah menjadi bagian penting dalam upaya membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia.

Implementasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam materi pelajaran yang diajarkan. Guru tidak hanya menyampaikan materi akademik tetapi juga mengaitkannya dengan ajaran Islam yang relevan. Misalnya, guru menanamkan nilai kejujuran saat siswa mengerjakan tugas dan nilai tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Melalui pendekatan tersebut siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain melalui pembelajaran, implementasi nilai-nilai Islam juga dilakukan melalui kegiatan pembiasaan. Berdasarkan hasil observasi, siswa dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam ketika bertemu guru dan teman, membaca Al-Qur'an sebelum memulai kegiatan belajar, serta melaksanakan salat berjamaah. Kegiatan pembiasaan ini dilakukan secara rutin sehingga menjadi bagian dari kehidupan siswa di lingkungan sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dapat membantu membentuk karakter dan perilaku positif pada diri siswa.

Nilai religius menjadi salah satu nilai yang paling menonjol dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Hal ini terlihat dari berbagai program keagamaan yang dilaksanakan secara teratur. Kegiatan seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, dan kultum memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Melalui kegiatan tersebut siswa dilatih untuk memiliki kesadaran beragama yang kuat dan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam kehidupan.

Nilai kejujuran juga menjadi fokus dalam pendidikan karakter di SD Swasta Dakwatul Islam. Guru senantiasa menanamkan pentingnya berkata dan bertindak jujur dalam berbagai situasi. Siswa dibimbing untuk mengerjakan tugas secara mandiri, mengakui kesalahan yang dilakukan, dan tidak menyontek saat mengikuti evaluasi pembelajaran. Penerapan nilai kejujuran ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang dapat dipercaya dan memiliki integritas yang baik.

Nilai disiplin diterapkan melalui berbagai aturan dan tata tertib sekolah. Siswa dibiasakan datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. Pembiasaan tersebut membantu siswa memahami pentingnya

mematuhi aturan serta bertanggung jawab terhadap kewajiban yang dimiliki. Dengan demikian, nilai disiplin dapat berkembang menjadi bagian dari karakter siswa.

Implementasi nilai tanggung jawab terlihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan sekolah. Guru memberikan tugas dan tanggung jawab tertentu yang harus diselesaikan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok. Melalui kegiatan tersebut siswa belajar untuk menyelesaikan tugas dengan baik serta memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Nilai tanggung jawab yang ditanamkan sejak dini diharapkan dapat membantu siswa menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab di masa depan.

Keberhasilan implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter tidak terlepas dari peran guru sebagai teladan. Guru menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi contoh bagi siswa. Keteladanan guru terlihat dalam sikap disiplin, sopan santun, kejujuran, dan tanggung jawab yang ditunjukkan selama berada di lingkungan sekolah. Siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat sehingga keteladanan menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang lebih sopan kepada guru dan teman, lebih disiplin dalam mengikuti aturan sekolah, serta lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Selain itu siswa juga menunjukkan peningkatan dalam pelaksanaan ibadah dan kegiatan keagamaan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dapat membantu membentuk perilaku yang sesuai dengan norma agama dan sosial.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Salah satu kendala yang ditemukan adalah perbedaan latar belakang keluarga siswa. Tidak semua siswa memperoleh pembiasaan yang sama di lingkungan keluarga sehingga terdapat perbedaan dalam penerapan nilai-nilai karakter. Selain itu pengaruh teknologi dan lingkungan pergaulan juga menjadi tantangan dalam menjaga konsistensi perilaku siswa. Oleh karena itu diperlukan kerja sama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat agar nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang telah berjalan dengan baik. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, pembiasaan, kegiatan keagamaan, dan keteladanan guru mampu mendukung pembentukan karakter siswa. Pelaksanaan program yang berkelanjutan serta dukungan dari seluruh warga sekolah menjadi faktor penting dalam mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, berkepribadian baik, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di SD Swasta Dakwatul Islam Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam telah dilaksanakan secara terintegrasi melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, serta berbagai kegiatan keagamaan yang berlangsung di lingkungan sekolah. Nilai-nilai yang dikembangkan meliputi religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan sopan santun.

Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter menunjukkan hasil yang positif terhadap pembentukan sikap dan perilaku siswa. Melalui pembiasaan dan keteladanan yang diberikan oleh guru, siswa mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam interaksi sosial. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin juga turut mendukung peningkatan kesadaran beragama dan pembentukan akhlak yang baik pada diri siswa.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti perbedaan latar belakang keluarga dan pengaruh lingkungan sosial, pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di SD Swasta Dakwatul Islam telah berjalan dengan baik. Keberhasilan implementasi tersebut didukung oleh peran aktif kepala sekolah, guru, siswa, serta dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, berkepribadian positif, dan memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

REFERENSI

- Abdullah, F. (2019). Metode Pendidikan Karakter Nabi MUhammad SAW di Madrasah. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 63–83. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.516>
- Agung, A., Oka, S., & Melani, A. (2025). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam : Integrasi Nilai - Nilai Qur ' ani dalam Praktik Pendidikan Sekolah. 01(04), 368–373.
- Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. (2020a). Peran Kurikulum Akhlak dalam Pembentukan Karakter di Sekolah Alam SoU Parung Bogor. *Jurnal Tematik*, 10(2), 74–80. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik/article/viewFile/19587/14006>
- Fatmawati, F., Yusrizal, Y., & Hasibuan, Marhamah, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(2), 134–143.
- Fatmawati, & Yusrizal. (2020b). Analysis of the Utilization of Nature as a Learning Media in the Covid-19 Pandemic Era. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities*, 4(4), 8150–8154.
- Muawwanah, S., & Darmiyanti, A. (2022). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Internalisasi Pendidikan Karakter Islam di Madrasah*

- Ibtidaiyah*. 4(1), 909–916.
- Naim, M., Rajab, A., & Alip, M. (2020). Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam. *ISTIQRA': Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 74–88.
- Sahputra, F., Yusrizal, Y., & Fatmawati, F. (2019). *The Effect of Learning-Based Learning Approach to Local Invitation and the Value of Interest in the Development of Characters of Elementary School Students*. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2019.2290601>
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & Ar, M. M. (2023). Penguatan Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *KARATON: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1), 104–110.
- Tambunan, M. S., Banua, W. E. telaum, Pane, R., Hutasoit, M., & Situmeang, D. (2024). Analisis kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa Kelas X SMA N 1 Gunung Sitoli. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 6130–6137. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/28541/19646>
- Yusrizal, Y., Fatmawati, F., Annisa, L., & Gustio, D. A. (2025). Pengaruh Pendekatan Behavioral Model Operant Conditioning Terhadap karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 1012–1025.